

**AKUNTANSI KEUANGAN II  
LAPORAN ARUS KAS**



**Dosen Pengampu :**

Dr. Nenden Kostini, S.E., M.Si.  
Muhammad Iqbal Kusmana, S.E., M.Ak., Ak.

**Disusun Oleh :**

Julian Azhar Muhammad Lubis	170104190010
Nisrina Thufailah	170104210004
Citra Dian Ayu Puspita	170104210050
Nawal El Syahera Ezza	170104210061
Ariana Salsabila Haruni	170104210062

**Administrasi Keuangan Publik  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Padjadjaran  
2022**

## **Kata Pengantar**

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan Makalah berjudul 'Laporan Arus Kas' ini dengan baik. Makalah ini kami susun dalam rangka memenuhi salah satu penugasan dari mata kuliah Akuntansi Keuangan II yang diampu oleh Ibu Dr. Nenden Kostini, S.E., M.Si. dan Pak Muhammad Iqbal Kusmana, S.E., M.Ak., Ak.

Dalam menyelesaikan makalah ini kami tidak lepas dari bantuan dan bimbingan banyak pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Nenden Kostini, S.E., M.Si. dan Pak Muhammad Iqbal Kusmana, S.E., M.Ak., Ak. atas bimbingannya selama pembelajaran dan juga teman-teman yang turut membantu dalam pembuatan makalah.

Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan makalah ini. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan proposal dan penyusunannya. Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dan atas kerjasamanya dalam penyelesaian pembuatan makalah ini.

Jatinangor, 18 November 2022

Penulis

## Daftar Isi

<b>Kata Pengantar.....</b>	<b>i</b>
<b>Daftar Isi.....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB 1</b>	
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	1
C. Tujuan.....	1
<b>BAB 2</b>	
<b>PEMBAHASAN.....</b>	<b>2</b>
A. Pengertian Laporan Arus Kas.....	2
B. Tujuan Laporan Arus Kas.....	2
C. Manfaat Laporan Arus Kas.....	3
D. Komponen Arus Kas.....	4
E. Metode Penyusunan Laporan Arus Kas.....	4
<b>BAB 3</b>	
<b>PENUTUP.....</b>	<b>10</b>
A. Kesimpulan.....	10
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Arus kas merupakan sebuah komponen penting dalam perusahaan. Bila arus kas masuk lebih besar dari arus kas keluar, maka arus kas positif. Dan bila sebaliknya, maka arus kas perusahaan tersebut negatif. Bila arus kas dalam suatu perusahaan buruk, maka hal tersebut bisa menyebabkan kerugian bahkan kebangkrutan bagi perusahaan. Selain itu, pihak-pihak yang berkepentingan seperti kreditor, investor, dan lainnya dapat langsung menilai kondisi keuangan perusahaan melalui arus kas. Pihak stakeholder juga bisa mengetahui kemampuan dari perusahaan untuk membayar dividen, utang, dan kewajiban-kewajiban lainnya. Maka dari itu, untuk mengetahui dan memantau arus kas yang ada, perusahaan harus secara rutin membuat laporan arus kas.

Laporan arus kas merupakan laporan yang memberikan informasi keluar dan masuknya kas dalam suatu perusahaan, yang disebabkan oleh adanya aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang.

### **B. Rumusan Masalah**

- Apa definisi dari laporan arus kas
- Apa tujuan dan manfaat dari pembuatan laporan arus kas
- Apa saja komponen-komponen yang mempengaruhi arus kas
- Bagaimana cara menyusun laporan arus kas

### **C. Tujuan**

- Menjelaskan pengertian, tujuan, dan manfaat dari pembuatan laporan arus kas
- Mengetahui komponen-komponen yang mempengaruhi arus kas
- Menjelaskan cara penyusunan laporan arus kas

## **BAB 2**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengertian Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas merupakan catatan yang memuat informasi terkait pengeluaran dan pemasukan sebuah bisnis selama satu periode. Untuk dapat menjaga stabilitas keuangan, perusahaan perlu memiliki laporan pencatatan semua kegiatan transaksi yang dilakukan. laporan arus kas memiliki definisi sebagai laporan yang menyediakan informasi secara rinci mengenai seluruh arus kas yang masuk dan keluar dalam periode tertentu. Beberapa ahli mengemukakan pendapatnya mengenai pengertian Laporan ini.

Syafi (2004) menyampaikan bahwa laporan arus kas adalah suatu laporan yang memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas pada suatu periode tertentu dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan operasional, pembiayaan, dan investasi sementara itu.

Harmanto (2002) mengatakan bahwa laporan arus kas adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

Laporan tersebut perlu dibuat setiap periode sehingga dapat dievaluasi dengan lebih mudah. Dengan adanya informasi terperinci terkait kas masuk dan keluar, pemilik bisnis dapat mengevaluasi struktur keuangan, termasuk likuiditas, solvabilitas, hingga aktiva bersih perusahaan.

#### **B. Tujuan Laporan Arus Kas**

Perusahaan yang baik perlu memiliki semua transaksi akuntansi termasuk laporan arus kas yang lengkap. Melalui laporan tersebut, perusahaan bisa melihat berbagai komponen yang dibutuhkan untuk perencanaan bisnis di masa mendatang. Isi laporan tidak terbatas hanya pengeluaran dan pendapatan, namun ada juga beberapa data lain yang bisa diketahui. Untuk itulah perusahaan wajib memiliki laporan yang berisi cash flow perusahaan. Tujuan dari laporan arus kas antara lain yaitu :

- **Memeriksa Hubungan Antar Divisi**

Dalam sebuah perusahaan, tentu terdapat beberapa divisi yang mengelola operasionalnya. Keterkaitan kerja sama antara setiap divisi tentu harus diperiksa secara berkala agar bisa mengetahui tingkat kualitasnya. Melalui laporan cash flow, hal tersebut dapat dilakukan secara mudah sehingga pemilik perusahaan tidak perlu lagi mengecek satu per satu aspek dari setiap divisi.

- **Dasar Pengambilan Keputusan**

Laporan cash flow berisi sejumlah informasi yang memiliki peranan sangat penting dan dapat mempengaruhi dalam pengambilan sebuah keputusan. Dengan adanya data laporan, dasar pengambilan keputusan bisa memiliki arahan yang jelas. Pemilik perusahaan bisa melihat laporan cash flow pada aplikasi kas yang digunakan dan melakukan analisa guna membuat keputusan. Kondisi keuangan perusahaan akan terlihat jelas melalui laporan sehingga pertimbangan bisa dilakukan dengan mudah dan sesuai.

- **Informasi Pengeluaran dan Pendapatan**

Informasi laporan cash flow dibuat sesuai dengan prinsip keuangan yang didalamnya terdapat informasi terkait pengeluaran dan pendapatan. Semua aktivitas yang berkaitan dengan kategori tersebut akan dijabarkan secara terperinci sehingga arusnya dapat terlihat dengan jelas.

### **C. Manfaat Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas digunakan dalam kaitannya dengan laporan keuangan yang lain, laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang. Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut.

Pada laporan arus kas, investor atau kreditor dapat melihat hubungan antar kegiatan pada perusahaan. Misalnya, melihat hubungan pendapatan yang dihasilkan pada periode berjalan dengan arus kas bersih dari kegiatan operasional. Selain itu, investor dan kreditor juga dapat melihat arus kas dari aktivitas operasi dengan penurunan atau kenaikan kas. Dengan begitu, mereka dapat lebih mudah menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas di masa depan. Di sisi lain, mereka juga dapat mem-forecast jumlah aliran kas yang dapat dihasilkan untuk periode berikutnya.

### **D. Komponen Arus Kas**

Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasi menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Klasifikasi menurut aktivitas memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan untuk menilai pengaruh aktivitas tersebut terhadap posisi keuangan entitas serta terhadap jumlah kas dan setara kas.

Terdapat 3 komponen atau jenis aktivitas yang terdapat pada laporan arus kas (*cash flow statement*), yaitu:

1. Aktivitas Operasi (*Operating Activities*). Terdiri dari kegiatan operasional perusahaan yang dapat diperoleh dengan memasukkan nilai dari pengaruh kas/bank pada transaksi yang dilibatkan dalam penentuan laba bersih. Sebagai contoh seperti, penjualan barang dan jasa dari pelanggan, pembelian persediaan, atau perlengkapan yang umurnya diperkirakan kurang dari setahun, utang kepada supplier dan beban operasional lainnya.
2. Aktivitas Investasi (*Investing Activities*). Berkaitan dengan aktivitas arus kas yang dihasilkan dari penjualan ataupun pembelian aktiva tetap atau kegiatan memasukkan nilai dari transaksi yang mempengaruhi kas atau bank untuk kegiatan investasi pada aset yang umurnya diperkirakan lebih dari satu tahun. Contohnya, pembelian/penjualan aktiva tetap atau investasi jangka panjang lainnya.
3. Aktivitas Pendanaan (*Financing Activities*). Merupakan aktivitas kas yang berasal dari penambahan modal perusahaan. Untuk menghitung aktivitas ini, Anda dapat memasukkan nilai penambahan atau pengurangan kas yang berasal dari kewajiban jangka panjang dan ekuitas pemilik, seperti penysetoran modal awal, utang bank atau obligasi dan penerbitan saham.

## **E. Metode Penyusunan Laporan Arus Kas**

Menurut (Astuti et al., 2021), terdapat 3 informasi yang diperlukan dalam penyusunan laporan arus kas. Yakni laporan laba rugi perusahaan pada tahun berjalan, neraca komparatif perusahaan, dan beberapa informasi tambahan. Laporan laba rugi sendiri digunakan untuk mengetahui transaksi-transaksi penting yang akan dianalisis dan dicatat dalam laporan arus kas. Sama halnya dengan neraca komparatif, informasi yang dimuat di dalamnya adalah perbandingan neraca perusahaan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya dengan tambahan hasil analisis dari kenaikan maupun penurunan kondisi keuangan di kedua tahun tersebut. Hasil analisis itu sendiri selanjutnya akan digunakan sebagai dasar dari pengelompokan dana di laporan arus kas. Dalam proses penyusunannya, laporan arus kas dapat disusun menggunakan 2 metode, yakni metode langsung dan metode tidak langsung.

- **Metode Tidak Langsung**

Dengan metode ini, laba rugi akan disesuaikan dengan mengoreksi pengaruh dari transaksi non kas, penangguhan atau akrual dari penerimaan maupun pembayaran kas atas transaksi di masa lalu dan masa depan, serta pengaruh perkiraan yang berkaitan dengan kelompok investasi maupun pendanaan. Pada umumnya, metode ini merupakan metode yang lebih banyak

digunakan oleh perusahaan karena cara penyusunannya yang lebih mudah dibandingkan dengan metode langsung.

Tahap pertama dari metode ini dilakukan dengan menentukan perubahan saldo awal dengan saldo akhir pada rekening kas. Selanjutnya, arus kas bersih dari kegiatan operasi akan didapat dari hasil penyesuaian pos-pos laporan laba rugi yang tidak menimbulkan penerimaan maupun pengeluaran kas, seperti beban penyusutan, beban amortisasi, pencadangan piutang, dll. Selain itu, penyesuaian juga dilakukan pada perubahan saldo dari pos-pos laporan laba rugi aktiva lancar serta hutang lancar, baik itu berupa kenaikan maupun penurunan. Lebih lanjut, arus kas bersih dari kegiatan investasi didapat dengan memeriksa perubahan saldo yang terjadi pada aktiva tetap atau aktiva tidak lancar. Sedangkan arus kas bersih dari kegiatan pendanaan didapat dengan memeriksa perubahan saldo yang terjadi pada rekening hutang jangka panjang. Di tahap terakhir, laba bersih kemudian akan disesuaikan dengan dikurangi arus kas bersih dari ketiga jenis kegiatan tersebut.

Contoh :

Jumlah akumulasi depresiasi aset tetap PT Kaleen Bengang pada periode berjalan meningkat sebesar Rp 10.000.000, sedangkan nilai hak paten semakin menurun sebesar Rp 2.200.000 pada waktu-waktu laporan posisi keuangan. Pada periode berjalan tidak ada pembelian dan penjualan aset tetap yang bisa didepresiasi ataupun aset tetap tidak berwujud. Dari Laporan Laba Rugi kita bisa mendapatkan informasi bahwa keuntungan selama tahun berjalan adalah sebesar Rp 3.000.000 dari penjualan aset tetap berupa gedung.

Buatlah rekonsiliasi *net profit* sebesar Rp 25.000.000 ke *cash flow* dari aktivitas operasi.

Jawaban :

(a). Net Profit = Rp 25.000.000

(b). Penyesuaian untuk rekonsiliasi laba bersih ke net cash flow dari aktivitas operasi:

· Depresiasi = Rp 10.000.000

· Amortisasi = Rp 2.200.000

· Laba atas penjualan gedung = ( Rp 3.000.000 )

(c). Net cash flow dari aktivitas operasi : (a) + (b)

= Rp 25.000.000 + (Rp 10.000.000 + Rp 2.200.000 – Rp 3.000.000)

= Rp 34.200.000

- **Metode Langsung**

Dalam metode ini, penentuan dari arus kas bersih kegiatan operasional dibagi berdasarkan penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto. Sehingga, terdapat beberapa perbedaan bentuk informasi yang disajikan pada laporan arus kas dengan metode langsung. Bila pada metode tidak langsung informasi yang

disajikan berupa penyesuaian laba bersih terhadap akun-akun transaksi non kas, hutang lancar, dan aktiva lancar, pada metode langsung informasi yang disajikan berupa pengelompokan penerimaan dan pengeluaran kas seperti penerimaan kas yang didapat dari pelanggan, pendapatan sewa, dan pendapatan bunga, serta pengeluaran kas pada supplier dan karyawan, pembayaran pajak, dll. Selebihnya, tidak ada lagi perbedaan antara proses penyusunan laporan arus kas dengan metode langsung dan tidak langsung. Baik itu dari penentuan arus kas kegiatan investasi dan pendanaan, maupun perhitungan dari saldo akhir kas.

Contoh :

Income statement PT Sida Makmur menyajikan nilai penjualan selama bulan Juni 2022 sebesar Rp 136.000.000. Saldo akun piutang mengalami penurunan sebesar Rp 10.000.000 selama periode tersebut.

Berapa jumlah kas yang diterima dari *customer*?

Jawaban:

- (a). Penjualan = Rp 136.000.000
- (b). Penurunan piutang = Rp 10.000.000
- (c). Kas yang diterima dari pelanggan: (a) + (b)  
 = Rp 136.000.000 + Rp 10.000.000  
 = Rp 146.000.000

### Contoh Pembuatan Laporan Arus Kas

PT. Nur Hidayah				
Laporan Posisi Keuangan				
Perbandingan Tahun 2017 & 2018				
Aset	2017	2018	Perubahan	Keterangan
Kas	Rp37,000	Rp54,000	Rp17,000	Naik
Piutang Usaha	Rp26,000	Rp68,000	Rp42,000	Naik
Persediaan	Rp0	Rp54,000	Rp54,000	Naik
Beban dibayar di muka	Rp6,000	Rp4,000	Rp2,000	Turun
Tanah	Rp70,000	Rp45,000	Rp25,000	Turun
Gedung	Rp200,000	Rp200,000	Rp0	-
Akm Peny. Gedung	(Rp11,000)	(Rp21,000)	Rp10,000	Naik
Peralatan	Rp68,000	Rp193,000	Rp125,000	Naik
Akm. Peny. Peralatan	(Rp10,000)	(Rp28,000)	Rp18,000	Naik
Total	Rp386,000	Rp569,000	Rp183,000	

<b>Liabilitas Dan Ekuitas</b>				
Utang Usaha	Rp40,000	Rp33,000	Rp7,000	Turun
Utang Obligasi	Rp150,000	Rp110,000	Rp40,000	Turun
Saham Biasa	Rp60,000	Rp220,000	Rp160,000	Naik
Laba ditahan	Rp136,000	Rp206,000	Rp70,000	Naik
Total	Rp386,000	Rp569,000		

<b>PT. Nur Hidayah</b> <b>LAPORAN ARUS KAS</b> <b>Periode Per 31 Desember 2018</b>		
Pendapatan		Rp890,000
Harga Pokok Penjualan	Rp465,000	
Beban Operasi	Rp221,000	
Beban Bunga	Rp14,000	
Jumlah Beban		Rp700,000
Laba Dari Operasi		Rp190,000
Beban Pajak Penghasilan		Rp65,000
Laba Bersih		Rp125,000

Buatlah laporan arus kas menggunakan metode langsung dan tidak langsung!

1. Metode Langsung

<b>PT. Nur Hidayah</b> <b>LAPORAN ARUS KAS</b> <b>Periode Per 31 Desember 2018</b>		
Arus Kas Dari Kegiatan Operasional		
Penerimaan Kas Dari Pelanggan	Rp848,000	
Pembayaran Kas Pada <i>Supplier dan Karyawan</i>	(Rp717,000)	
Pembayaran Bunga	(Rp14,000)	
Pembayaran Pajak Penghasilan	(Rp65,000)	
Kas Bersih Yang Diterima Dari Kegiatan Operasional		Rp52,000

Arus Kas Dari Kegiatan Investasi		
Penjualan Tanah	Rp25,000	
Pembelian Peralatan	(Rp125,000)	
Arus Kas Bersih Kegiatan Investasi		(Rp100,000)
Arus Kas Dari Kegiatan Pendanaan		
Penebusan Obligasi	(Rp40,000)	
Penjualan Saham Biasa	Rp160,000	
Pembayaran Dividen Tunai	(Rp55,000)	
Arus Kas Bersih Kegiatan Pendanaan		Rp65,000
Jumlah Arus Kas Bersih		Rp17,000
Saldo Kas, 1 Januari 2018		Rp37,000
Saldo Kas, 31 Desember 2018		Rp54,000

- Penerimaan kas dari pelanggan = Rp 890.000 - Rp 42.000 = Rp 848.000
- Pembayaran Kas Pada *Supplier* & Karyawan = - Rp 54.000 + Rp 2.000 + Rp 28.000 - Rp 7.000 - Rp 465.000 - Rp 221.000 = - Rp 717.000

## 2. Metode Tidak langsung

<b>PT. Nur Hidayah</b>		
<b>LAPORAN ARUS KAS</b>		
<b>Periode Per 31 Desember 2018</b>		
Arus Kas Dari Kegiatan Operasional		
Laba Bersih		Rp125,000
Penyesuaian Untuk Merekonsiliasi Laba Bersih		
Beban Penyusutan	Rp28,000	
Kenaikan Piutang Usaha	(Rp42,000)	
Kenaikan Persediaan	(Rp54,000)	
Penurunan Beban Dibayar Di Muka	Rp2,000	
Penurunan Utang Usaha	(Rp7,000)	(Rp73,000)
Arus Kas Bersih Kegiatan Operasional		Rp52,000

Arus Kas Dari Kegiatan Investasi		
Penjualan Tanah	Rp25,000	
Pembelian Peralatan	(Rp125,000)	
Arus Kas Bersih Kegiatan Investasi		(Rp100,000)
Arus Kas Dari Kegiatan Pendanaan		
Penebusan Obligasi	(Rp40,000)	
Penjualan Saham Biasa	Rp160,000	
Pembayaran Dividen Tunai	(Rp55,000)	
Arus Kas Bersih Kegiatan Pendanaan		Rp65,000
Jumlah Arus Kas Bersih		Rp17,000
Saldo Kas, 1 Januari 2018		Rp37,000
Saldo Kas, 31 Desember 2018		Rp54,000

## **BAB 3**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Laporan arus kas merupakan catatan yang memuat informasi terkait pengeluaran dan pemasukan sebuah bisnis selama satu periode. Laporan arus kas harus dibuat setiap periode sehingga dapat dievaluasi dengan lebih mudah. Karena dengan adanya informasi terperinci terkait kas masuk dan keluar, pemilik bisnis dapat mengevaluasi struktur keuangan, termasuk likuiditas, solvabilitas, hingga aktiva bersih perusahaan. Laporan arus kas memiliki 3 komponen yaitu Aktivitas Operasi (*Operating Activities*), Aktivitas Investasi (*Investing Activities*), Aktivitas Pendanaan (*Financing Activities*) klasifikasi menurut aktivitas memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan untuk menilai pengaruh aktivitas tersebut terhadap posisi keuangan entitas serta terhadap jumlah kas dan setara kas.

Dalam penyusunan laporan arus kas dibutuhkan 3 informasi antara lain yaitu laporan laba rugi perusahaan pada tahun berjalan, neraca komparatif perusahaan, dan beberapa informasi tambahan. Dalam proses penyusunannya, laporan arus kas dapat disusun menggunakan 2 metode, yakni metode langsung yang mana dalam penyusunannya penentuan dari arus kas bersih kegiatan operasional dibagi berdasarkan penerimaan kas bruto serta pengeluaran kas bruto dan juga metode tidak langsung yang menyesuaikan laba rugi akan dengan mengoreksi pengaruh dari transaksi non kas, penangguhan atau akrual dari penerimaan maupun pembayaran kas atas transaksi di masa lalu dan masa depan, serta pengaruh perkiraan yang berkaitan dengan kelompok investasi maupun pendanaan.

## DAFTAR PUSTAKA

Astuti, W. A., & Surikanti. (2021). Bab 7 Arus Kas Masuk dan Keluar (Cash Flow). In *Akuntansi Keuangan : Pemahaman Perhitungan dan Pencatatan Akuntansi Keuangan* (pp. 53–60). essay, Rekayasa Sains.

Maruta, H. (2017). Pengertian, Kegunaan, Tujuan Dan Langkah-Langkah Penyusunan Laporan Arus Kas Heru. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, *1*(2), 238–257. <https://ejournal.stiesyariahbangkalis.ac.id/index.php/jas/article/view/115>

Fahmi, & Mohamadi, R. F. (2022, October 18). *Laporan Arus Kas: Pengertian, Cara membuat, Dan Contoh*. Mekari Jurnal. Retrieved November 18, 2022, from <https://www.jurnal.id/id/blog/laporan-dan-contoh-arus-kas/>